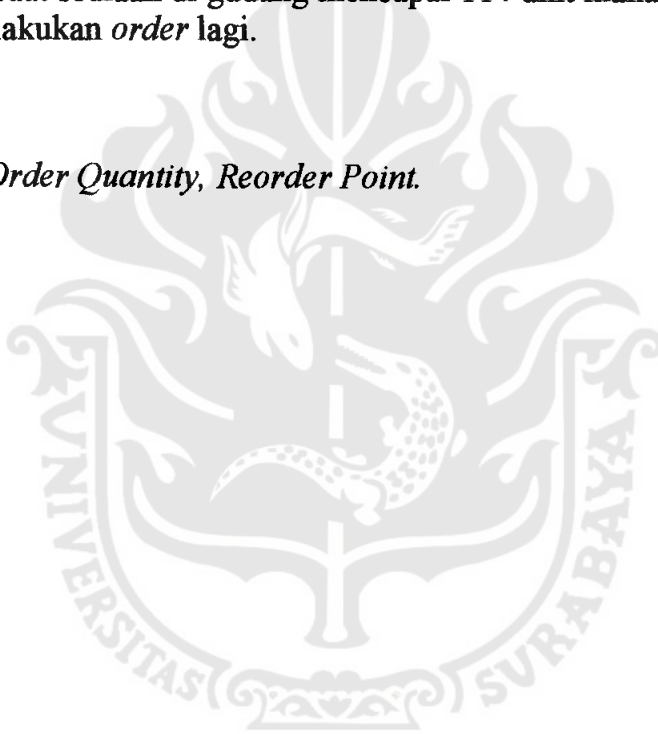


INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengendalikan sediaan sofa lili yang terdapat di CV. Ligna dan Siro *Furniture* di Surabaya. Pada CV. Ligna dan Siro *furniture* di Surabaya memakai perkiraan dalam memesan barang sehingga mengalami kelebihan barang yang menyebabkan *holding cost* meningkat.

Penelitian ini menggunakan implementasi dengan metode *Economic Order Quantity*. Penelitian ini menggunakan data masa lalu tahun 2007 dan tahun 2008. Dalam penelitian ini biaya *holding cost* lebih efisiensi dibandingkan tidak menerapkan *Economic Order Quantity*. Setelah dilakukan *Economic Order Quantity* maka aktivitas pemesanan barang berkurang menjadi 225 unit sehingga menyebabkan efisiensi biaya pemesanan sebesar Rp 13.825.350,- Selain itu, melakukan *reorder point* yang tepat yaitu: Saat sediaan di gudang mencapai 114 unit maka CV. Ligna dan Siro *furniture* harus melakukan *order* lagi.

Kata kunci: *Economic Order Quantity*, *Reorder Point*.



ABSTRACT

The purpose of this study is to control the inventory of sofa lili in CV. Ligna and Siro Furniture, Surabaya. They still uses estimation to order which cause overstock and increases holding cost.

This study uses implementation of Economic Order Quantity. This study using historical data in 2007 and 2008. Holding cost is more efficient if uses Economic Order Quantity. Based on Economic Order Quantity Calculation the activity to order become lesser into 225 units which cause increases reorder cost efficiency Rp 3.825.350. Beside that the company must do reorder point when the units reach 114 units.

Key words : Economic Order Quantity, Reorder Point.

